



## Implementasi *Microsoft Access* sebagai Pencatatan Akuntansi pada UMKM Rumah Makan Pak Teguh

Hendi<sup>1</sup>, Ming Ming<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas International Batam

e-mail: [hendi.luo@uib.ac.id](mailto:hendi.luo@uib.ac.id), [2242144.ming@uib.edu](mailto:2242144.ming@uib.edu)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu UMKM Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh dalam mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual sering menimbulkan kesalahan perhitungan dan kehilangan data transaksi. Oleh karena itu, dirancang sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* sederhana yang dapat membantu pencatatan seperti transaksi penjualan, pembelian serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Metode pelaksanaan meliputi wawancara dan observasi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi serta evaluasi terhadap *user*. Dari kegiatan ini hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi waktu dan kerapian pencatatan keuangan. Sistem juga mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara *real time*. Dengan demikian, penggunaan *Ms. Access* sebagai sistem akuntansi terbukti efektif untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM agar lebih akurat dan terstruktur.

**Kata Kunci:** *Microsoft Acces, UMKM, Sistem Akuntansi.*

### Abstract

This community service activity was carried out to assist Pak Teguh's Madura Satay Restaurant in Lumajang, a micro, small, and medium enterprise (MSMEs), in overcoming the problem of manual financial record keeping. Manual record keeping often leads to calculation errors and loss of transaction data. Therefore, a simple Microsoft Access-based accounting system was designed to assist in recording sales and purchase transactions and automatically generate financial reports. The implementation method included interviews and observations to analyze needs, system design, implementation, and evaluation of users. The results of the activity showed that the application of this system improved time efficiency and the accuracy of financial records. The system also made it easier for business owners to monitor their financial condition in real time. Thus, the use of *Ms. Access* as an accounting system proved to be effective in supporting SME financial management to be more accurate and structured.

**Keywords:** *Microsoft Acces, MSMEs, Accounting System.*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan arus ekonomi nasional (Hendi & Versia Silvana, 2024). Keberadaan UMKM tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga menjadi penopang utama kegiatan ekonomi masyarakat di berbagai sektor,

termasuk sektor kuliner. Nyaman et al., (2025) menegaskan bahwa dalam menjalankan usahanya, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu aspek krusial yang menentukan keberlanjutan dan perkembangan UMKM. Tanpa sistem pencatatan keuangan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan menilai kondisi keuangan, merencanakan strategi bisnis, maupun menentukan langkah pengambilan keputusan yang tepat (Hendi et al., 2024; Yanto & Kusumawardani, 2024). Hendi et al., (2025) menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan merupakan fondasi penting mewujudkan tata kelola usaha yang baik, karena berperan dalam mencegah kesalahan pengambilan keputusan.

Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh merupakan salah satu bentuk usaha kuliner berskala kecil yang berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Tanjung Uncang. Itan & Febriana, (2023) mengatakan aktivitas operasional yang berlangsung setiap hari menuntut pengelolaan keuangan yang teratur agar arus kas usaha dapat terpantau dengan baik. Namun, hingga saat ini UMKM Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh tersebut masih melakukan pencatatan transaksi secara manual, baik melalui buku tulis maupun catatan tidak tetap di ponsel pribadi.

Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti kesulitan dalam menghitung pendapatan bersih, ketidaktepatan dalam mencatat pengeluaran, serta tidak adanya data keuangan yang dapat dijadikan dasar analisis usaha (Candy Candy & Kelvin Kelvin, 2024; Felia Putri & Nurlaila, 2022). Ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi sangat penting agar laporan keuangan tetap relevan dan dapat mendukung pengambilan keputusan (Hendi & Riksen Sitorus, 2023). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan kerugian dalam jangka panjang karena pemilik tidak memiliki gambaran mengenai kondisi finansial usaha. Dengan demikian, dibutuhkan suatu sistem akuntansi sederhana yang mampu membantu proses pencatatan keuangan secara lebih efisien, akurat, dan terstruktur.

Melalui kegiatan implementasi sistem akuntansi ini, diharapkan UMKM dapat memperoleh solusi praktis dalam melakukan pencatatan keuangan yang mudah dipahami dan digunakan. Sistem yang dirancang secara sederhana dan sesuai kebutuhan usaha kecil diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat (Radyanto & Hayati, 2021).

## **METODE**

Data yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari sumber data primer, yang telah dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan observasi di lokasi kegiatan. Wawancara dilakukan dengan pemilik Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh untuk memperoleh informasi mendalam mengenai sistem pencatatan keuangan yang sedang berjalan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

### Proses Perancangan Sistem

Perancangan sistem akuntansi dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Access* sebagai platform utama karena kemampuannya dalam mengelola data secara terintegrasi dan kemudahan penggunaannya bagi pelaku UMKM. Tahapan perancangan dimulai dari:

1. Perancangan tabel, untuk mengelompokkan data transaksi ke dalam struktur yang terorganisasi;
2. Pembentukan relasi antar tabel, dengan memanfaatkan primary key sebagai penghubung utama antar data;
3. Pembuatan formulir (*form input*), yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, pembelian, serta pendaftaran akun dan persediaan;
4. Penyusunan kueri yang berfungsi menghubungkan berbagai tabel untuk menghasilkan laporan keuangan; dan
5. Pembuatan laporan (*report*), yang menyajikan informasi keuangan seperti laba rugi, saldo akun, serta posisi aset dan kewajiban secara komprehensif. Proses ini menghasilkan sistem akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi harian secara otomatis, menampilkan saldo akun, serta menghasilkan laporan keuangan secara langsung tanpa proses manual yang berulang.

### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, di mana tim melakukan survei awal mengidentifikasi UMKM di wilayah Kota Batam. Setelah penetapan mitra dilakukan, koordinasi awal dilaksanakan antara tim pelaksana dengan pemilik Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh guna menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Selanjutnya tahap pelaksanaan. Dilakukan komunikasi intensif dengan mitra untuk memahami kebutuhan fungsional sistem dan melakukan penyempurnaan desain. Proses pengembangan sistem dilakukan secara iteratif agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pengguna. Setelah sistem siap, dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan kepada pemilik usaha agar mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Kemudian tahap penilaian.

Implementasi sistem dievaluasi oleh tim pelaksana dan dosen pembimbing untuk memastikan fungsi-fungsi utama telah berjalan dengan baik. Evaluasi mencakup uji coba dan efektivitas system pencatatan, serta kejelasan laporan keuangan yang dihasilkan. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan. Setelah evaluasi selesai, disusun laporan akhir kegiatan yang mencakup keseluruhan proses kegiatan. Laporan ini kemudian direvisi dan disahkan oleh dosen pembimbing sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif kegiatan.

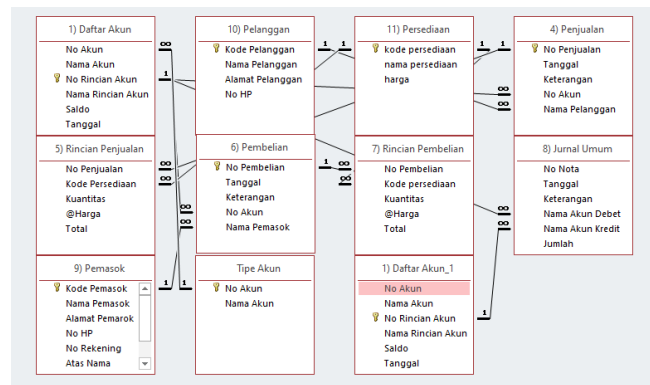
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan tampilan luaran kegiatan bertujuan untuk membantu mitra, yaitu Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh, dalam memiliki sistem pencatatan keuangan yang sederhana, mudah digunakan dan mampu

menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Sistem ini dibuat menggunakan *Microsoft Access* karena program ini memiliki kemampuan dalam mengelola data, membuat formulir *input*, serta menghasilkan laporan keuangan yang terpadu (Luthfiah et al., 2024). Tahapan perancangan sistem dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Perancangan Tabel (*Database*)

Tabel dibuat untuk menampung data utama seperti data akun, data barang atau menu, data penjualan, data pembelian, dan jurnal umum. Setiap tabel dihubungkan menggunakan *primary key* dan *foreign key* agar data dapat saling terintegrasi.



Gambar 1. *Relationship Database* (Sumber : Data Olahan, 2025)

Perancangan hubungan antar tabel dilakukan untuk memastikan data pada sistem dapat saling terintegrasi. Hubungan ini dibuat menggunakan fitur *Relationships* pada *Microsoft Access*, di mana setiap tabel dihubungkan berdasarkan *primary key* dan *foreign key* sesuai dengan kebutuhan sistem.

Pada rancangan ini terdapat beberapa tabel utama, yaitu Daftar Akun, Pelanggan, Pemasok, Persediaan, Penjualan, Pembelian, Rincian Penjualan, Rincian Pembelian, Jurnal Umum, serta Tipe Akun. Masing-masing tabel memiliki fungsi dan keterkaitan tersendiri dalam mendukung sistem pencatatan keuangan.



Gambar 2. Menu Utama (Sumber : Data Olahan, 2025)

Tampilan menu utama merupakan halaman awal yang muncul saat pengguna membuka aplikasi sistem pencatatan keuangan pada Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh. Menu ini berfungsi sebagai pusat navigasi untuk mengakses seluruh fitur yang tersedia di dalam sistem. Desain tampilan dibuat sederhana dan menarik, dengan latar belakang berwarna cerah serta ikon

yang mudah dikenali, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami fungsi setiap menu. Contoh tabel yang digunakan:

2. Tabel Akun

No Akun	Nama Akun	No Rincian Akun	Nama Rincian Akun	Tanggal Awal	Saldo
100	Aktiva Lancar	101	Kas	6/1/2025	Rp15.000.000,00
100	Aktiva Lancar	102	Bank	6/1/2025	Rp0,00
100	Aktiva Lancar	103	Piutang Dagang	6/1/2025	Rp4.250.000,00
100	Aktiva Lancar	104	Perlengkapan	6/1/2025	Rp1.000.000,00
100	Aktiva Lancar	105	Persediaan	6/1/2025	Rp0,00
120	Aktiva Tetap	121	Peralatan	6/1/2025	Rp1.000.000,00
120	Aktiva Tetap	122	Tanah dan Bangunan	6/1/2025	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Panjang	201	Utang Usaha	6/1/2025	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Panjang	202	Utang Beban	6/1/2025	Rp0,00
300	Ekuitas	301	Modal	6/1/2025	-Rp21.250.000,00
300	Ekuitas	303	Labu Periode Kini	6/1/2025	Rp0,00
400	Pendapatan	401	Pendapatan	6/1/2025	Rp0,00
400	Pendapatan	402	Harga Pokok Penjualan	6/1/2025	Rp0,00
500	Beban	501	Beban Gaji	6/1/2025	Rp0,00
<b>Total</b>					Rp0,00 Balance

Gambar 3. Daftar Akun (Sumber: Data Olahan, 2025)

Tabel Akun merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pencatatan keuangan yang digunakan untuk menyimpan seluruh daftar akun yang terlibat dalam kegiatan operasional Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh. Melalui tabel ini, setiap akun keuangan seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban dapat dicatat secara sistematis.

Tampilan tabel ini menampilkan beberapa kolom penting, antara lain Nomor Akun, Nama Akun, Nomor Rincian Akun, Nama Rincian Akun, Tanggal Awal, dan Saldo. Setiap kolom memiliki fungsi masing-masing: kolom Nomor Akun digunakan sebagai identitas unik untuk setiap akun, kolom Nama Akun dan Rincian Akun menjelaskan jenis serta rincian akun yang digunakan, sedangkan kolom Saldo menunjukkan nilai saldo awal dari masing-masing akun. Dengan struktur ini, sistem mampu menampilkan informasi posisi keuangan secara akurat dan memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan.

3. Tabel Pelanggan

Gambar 4. Form Pelanggan (Sumber: Data Olahan, 2025)

Tabel Pelanggan berfungsi untuk menyimpan data pelanggan yang melakukan transaksi di rumah makan. Melalui tabel ini, setiap pelanggan memiliki identitas tersendiri sehingga proses pencatatan transaksi penjualan dapat dilakukan secara lebih terorganisir. Komponen yang terdapat dalam tabel ini meliputi Kode Pelanggan, Nama Pelanggan, Alamat Pelanggan, dan Nomor HP. Kolom Kode Pelanggan digunakan sebagai pengenal unik untuk setiap pelanggan, sedangkan Nama Pelanggan berisi nama individu atau pihak yang

melakukan pembelian. Alamat Pelanggan digunakan untuk menyimpan informasi lokasi pelanggan, dan Nomor HIP berfungsi untuk mencatat kontak yang dapat dihubungi apabila diperlukan.

#### 4. Form Pembelian

Kode Persediaan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
001	Mie Bakso	5	Rp15,000	\$75,000.00

Gambar 5. Form Pembelian (Sumber: Data Olahan, 2025)

Formulir Pembelian digunakan sebagai media pencatatan setiap aktivitas pembelian yang dilakukan oleh Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh. Komponen utama yang terdapat dalam *form* ini meliputi Nomor Pembelian, Tanggal, Keterangan, Nomor Akun, dan Nama Pemasok. Selain itu, di bagian bawah *form* terdapat tabel rincian pembelian yang menampilkan data Kode Persediaan, Nama Persediaan, Kuantitas, Harga Satuan, dan Total Harga. Sistem dirancang untuk secara otomatis menghitung total pembelian setiap kali transaksi dilakukan, dengan dasar perhitungan berupa jumlah kuantitas dan harga satuan.

Data yang tersimpan dari *form* ini akan terhubung dengan tabel persediaan dan jurnal umum, sehingga stok barang akan bertambah sesuai jumlah pembelian dan transaksi akan tercatat dalam laporan keuangan. *Form* ini membantu pencatatan pembelian menjadi efisien.

#### 5. Form Penjualan

Kode Persediaan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
007	Menu Gatering	4	Rp13,000.00	Rp52,000.00

Gambar 6. Form Penjualan (Sumber: Data Olahan, 2025)

Dalam sistem, formulir Penjualan berfungsi untuk merekam data setiap transaksi penjualan yang terjadi di rumah makan. *Form* ini berisi beberapa komponen penting seperti Nomor Penjualan, Tanggal, Keterangan, Nomor Akun, dan Nama Pelanggan, serta tabel rincian penjualan yang menampilkan Kode Persediaan, Nama Persediaan, Kuantitas, Harga Satuan, dan Total Harga. Setiap kali penjualan dicatat melalui *form* ini, sistem secara otomatis menghitung total transaksi dan menyesuaikan jumlah persediaan yang tersedia. Selain itu, data dari *form* penjualan akan langsung terhubung dengan jurnal umum dan

laporan laba rugi, sehingga memudahkan proses pelaporan keuangan. *Form* ini membantu pemilik usaha dalam memantau hasil penjualan harian sekaligus mempercepat proses pembuatan laporan pendapatan.

6. *Form* Jurnal Umum

The screenshot shows a web form titled "Jurnal Umum". It contains the following fields:
 

- No Nota: 002
- Tanggal: 6/25/2025
- Keterangan: Pembayaran Gaji
- Nama Akun Debet: Beban Gaji
- Nama Akun Kredit: Kas
- Jumlah: Rp2.000.000,00

 At the bottom, there are navigation buttons for back, forward, and other actions.

Gambar 7. Jurnal Umum (Sumber: Data Olahan, 2025)

*Form* Jurnal Umum berfungsi sebagai media untuk mencatat transaksi keuangan yang tidak termasuk dalam transaksi pembelian maupun penjualan utama, seperti pembayaran gaji karyawan, biaya listrik, air, atau beban operasional lainnya. *Form* ini berperan penting dalam memastikan seluruh aktivitas keuangan perusahaan tetap tercatat dengan lengkap dan akurat. Komponen utama pada *form* ini meliputi Nomor Nota, Tanggal, Keterangan, Nama Akun Debet, Nama Akun Kredit, dan Jumlah.

Setiap kali pengguna memasukkan transaksi, sistem akan secara otomatis mengklasifikasikan akun ke dalam posisi debit atau kredit sesuai dengan jenis transaksinya. Misalnya, saat melakukan pembayaran gaji, akun Beban Gaji akan terisi di sisi debit dan Kas di sisi kredit. Dengan adanya *form* ini, pencatatan transaksi non-penjualan dan non-pembelian menjadi lebih terstruktur dan mudah dilacak, serta langsung terhubung ke laporan keuangan seperti buku besar dan laporan laba rugi.

7. Buku Besar

The screenshot shows a "Buku Besar" (General Ledger) table for the month of June 2025. The table has the following columns: Tanggal, Keterangan, Debet, Kredit, and Saldo. The data is as follows:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
6/1/2025	Saldo Awal	Rp15.000.000,00	Rp0,00	Rp15.000.000,00
6/1/2025	Penjualan	Rp292.000,00	Rp0,00	Rp15.292.000,00
6/1/2025	Pembelian	Rp0,00	Rp225.000,00	Rp15.067.000,00
6/2/2025	Penjualan	Rp30.000,00	Rp0,00	Rp15.097.000,00
6/2/2025	Pembelian	Rp0,00	Rp71.000,00	Rp15.026.000,00
6/9/2025	Pembelian	Rp0,00	Rp90.000,00	Rp14.936.000,00
6/10/2025	Penjualan	Rp260.000,00	Rp0,00	Rp15.236.000,00
6/10/2025	Pembelian	Rp0,00	Rp40.000,00	Rp15.196.000,00
6/15/2025	Penjualan	Rp65.000,00	Rp0,00	Rp15.261.000,00
6/18/2025	Penjualan	Rp275.000,00	Rp0,00	Rp15.536.000,00
6/19/2025	Penjualan	Rp224.000,00	Rp0,00	Rp15.760.000,00

Gambar 8. Buku Besar (Sumber: Data Olahan, 2025)

Buku Besar memiliki berfungsi sebagai tempat pengelompokan seluruh transaksi yang telah tercatat melalui jurnal, baik dari *Form* Pembelian, *Form* Penjualan, maupun *Form* Jurnal Umum. Setiap akun memiliki halaman tersendiri yang menampilkan informasi secara rinci mengenai Tanggal, Keterangan, Debit, Kredit, dan Saldo.

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memantau pergerakan saldo dari setiap akun, seperti kas, persediaan, beban, dan pendapatan. Sistem secara otomatis menghitung saldo akhir setelah setiap transaksi dicatat, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dalam perhitungan manual. Dengan adanya Buku Besar, pemilik usaha dapat dengan mudah melihat posisi keuangan terkini dan memastikan keseimbangan antara total debit dan kredit.

8. Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
Dari Tanggal <input type="text" value="6/1/2025"/> Ke Tanggal <input type="text" value="6/30/2025"/>		
<b>Pendapatan</b>		
401	Pendapatan	Rp5,130,000.00
402	Harga Pokok Penjualan	-Rp2,225,000.00
Total		Rp2,905,000.00
<b>Beban</b>		
501	Beban Gaji	-Rp2,000,000.00
502	Beban Listrik dan Air	-Rp250,000.00
503	Beban Telepon dan Internet	Rp0.00
504	Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp0.00
505	Beban Sewa	Rp0.00
506	Beban Penyusutan	Rp0.00
508	Beban Perlengkapan	Rp0.00
Total		-Rp2,250,000.00
<b>Pendapatan Lainnya</b>		
601	Pendapatan Lainnya	Rp0.00
Total		Rp0.00
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp655,000.00</b>

Gambar 9. Laporan Laba Rugi (Sumber: Data Olahan, 2025)

Laporan Laba Rugi berfungsi untuk memperoleh hasil kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dengan memperlihatkan selisih antara total penghasilan dan total beban yang dikeluarkan. *Form* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Komponen utama pada laporan ini mencakup Pendapatan, Harga Pokok Penjualan (HPP), berbagai jenis Beban Operasional seperti beban gaji, listrik, air, dan beban penyusutan serta pendapatan lainnya.

Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal otomatis terakumulasi dan tersaji dalam laporan ini. Nilai Laba Bersih diperoleh dari pengurangan antara total pendapatan dengan seluruh beban yang terjadi. Dengan adanya laporan laba rugi ini, pemilik usaha dapat menilai efektivitas operasional dan menentukan strategi untuk meningkatkan profitabilitas pada periode berikutnya.

9. Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas		
Dari Tanggal <input type="text" value="6/1/2025"/> Ke Tanggal <input type="text" value="6/30/2025"/>		
<b>Modal Awal</b>		
Laba Bersih	<input type="text" value="Rp655,000"/>	<input type="text" value="Rp0"/>
<b>Modal Akhir</b>		
		<input type="text" value="Rp655,000.00"/>

Gambar 10. Laporan Perubahan Ekuitas (Sumber: Data Olahan, 2025)

Laporan Perubahan Ekuitas digunakan untuk menampilkan perubahan posisi modal pemilik selama satu periode akuntansi. *Form* ini menunjukkan

bagaimana laba bersih yang dihasilkan dari laporan laba rugi memengaruhi peningkatan ekuitas perusahaan. Komponen yang disajikan dalam laporan ini terdiri atas Modal Awal, Laba Bersih, dan Penarikan atau Prive (jika ada). Sistem akan secara otomatis menghitung total ekuitas akhir dengan menambahkan laba bersih terhadap modal awal. Laporan ini berperan dalam memberikan pemahaman yang jelas terkait pertumbuhan modal pemilik serta kestabilan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

10. Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan					
Dari Tanggal		6/1/2025	Ke Tanggal		6/30/2025
<b>Aktiva</b>					
<b>Aktiva Lancar</b>					
101	Kas				Rp17,494,000
102	Bank				Rp0
103	Piutang Dagang				Rp4,250,000
104	Perlengkapan				Rp1,000,000
105	Persediaan				(Rp1,839,000)
<b>Total</b>					<b>Rp20,905,000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>					
121	Peralatan				Rp1,000,000
122	Tanah dan Bangunan				Rp0
<b>Total</b>					<b>Rp1,000,000</b>
<b>Total Aktiva</b>					<b>Rp21,905,000</b>

Gambar 11. Laporan Posisi Keuangan (Sumber: Data Olahan, 2025)

Laporan Posisi Keuangan atau neraca berfungsi untuk menampilkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. *Form* ini menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial usaha. Pada *form* ini, struktur utama mencakup dua komponen utamanya terdiri dari Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap. Aktiva lancar mencakup kas, bank, piutang dagang, perlengkapan, serta persediaan yang mudah dicairkan dalam waktu singkat. Melalui laporan ini, pemilik usaha dapat menilai likuiditas, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta memanfaatkan efisiensi penggunaan aset untuk kegiatan operasional.

11. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan						
Dari Tanggal		6/1/2025	Ke Tanggal		6/30/2025	
No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	PHarga	Total
002	6/2/2025	Penjualan	Mie Ayam	2	Rp15,000.00	Rp30,000.00
005	6/10/2025	Penjualan	Teh Obeng	5	Rp5,000.00	Rp25,000.00
005	6/10/2025	Penjualan	Menu Catering	10	Rp13,000.00	Rp130,000.00
005	6/10/2025	Penjualan	Ayam Bakar	5	Rp21,000.00	Rp105,000.00
003	6/15/2025	Penjualan	Menu Catering	5	Rp13,000.00	Rp65,000.00
10	6/18/2025	Penjualan	Ayam Bakar	5	Rp21,000.00	Rp105,000.00
10	6/18/2025	Penjualan	Sate Ayam	2	Rp20,000.00	Rp40,000.00
10	6/18/2025	Penjualan	Menu Catering	10	Rp13,000.00	Rp130,000.00
15	6/19/2025	Penjualan	Sate Kambing	2	Rp35,000.00	Rp70,000.00
15	6/19/2025	Penjualan	Mie Baldo	2	Rp12,000.00	Rp24,000.00
15	6/19/2025	Penjualan	Menu Catering	10	Rp13,000.00	Rp130,000.00
017	6/23/2025	Penjualan	Ayam Penyet	2	Rp20,000.00	Rp40,000.00

Gambar 12. Laporan Penjualan (Sumber: Data Olahan, 2025)

Laporan Penjualan berfungsi untuk menampilkan seluruh transaksi penjualan yang terjadi dalam periode tertentu. *Form* ini membantu pemilik usaha dalam memantau aktivitas penjualan secara detail, baik dari sisi jumlah transaksi maupun nilai total yang dihasilkan. Komponen utama dalam laporan ini meliputi Nomor Penjualan, Tanggal, Nama Pelanggan, Nama Persediaan, Kuantitas, Harga Satuan, dan Total Penjualan. Data yang tersaji pada laporan ini

diambil secara otomatis dari setiap transaksi penjualan yang telah dicatat melalui *form* penjualan. Laporan ini memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi performa penjualan, mengidentifikasi produk yang paling diminati pelanggan, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terkait strategi pemasaran dan stok persediaan di periode berikutnya.

12. Laporan Pembelian

Laporan Pembelian						
No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
001	6/1/2025	Pembelian	Mie Ayam	15	Rp10,000	\$150,000.00
001	6/1/2025	Pembelian	Mie Baiso	5	Rp15,000	\$75,000.00
005	6/2/2025	Pembelian	Ayam Bakar	5	Rp10,000	\$50,000.00
005	6/2/2025	Pembelian	Mie Baiso	2	Rp10,000	\$20,000.00
005	6/2/2025	Pembelian	Teh Obeng	1	Rp1,000	\$1,000.00
002	6/9/2025	Pembelian	Ayam Bakar	5	Rp10,000	\$50,000.00
007	6/10/2025	Pembelian	Menu Catering	5	Rp8,000	\$40,000.00
Total						Rp386,000

Gambar 13. Laporan Pembelian (Sumber: Data Olahan, 2025)

Laporan Pembelian menampilkan seluruh data transaksi pembelian dalam periode tertentu. Komponen yang terdapat pada laporan ini terdiri dari Nomor Pembelian, Tanggal Pembelian, Keterangan, Nama Persediaan, Kuantitas, Harga satuan, dan Total. Setiap transaksi yang dimasukkan melalui *form* pembelian akan otomatis tercatat dan tersusun dalam laporan ini, sehingga proses pelacakan pembelian menjadi lebih mudah dan akurat. Fungsi utama laporan ini adalah untuk membantu pemilik usaha memantau jumlah barang yang dibeli, nilai total pengeluaran yang dikeluarkan untuk pembelian, serta memastikan bahwa seluruh transaksi pembelian telah tercatat dengan benar.



Gambar 14. Implementasi Pelatihan Sistem Ms. Access (Sumber: Penulis (2025))

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa penerapan sistem ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Selain itu, sistem juga membantu pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan secara *real-time* melalui laporan otomatis seperti laporan penjualan, pembelian, laba rugi, dan posisi keuangan. Tabel di bawah ini menggambarkan hasil evaluasi kegiatan sebelum dan sesudah sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* diterapkan:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan (Sumber : Data Olahan, 2025)

No	Indikator Evaluasi	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
1	Keamanan dan ketersediaan data	Data disimpan manual dan sering tercacar	Data tersimpan otomatis dan lebih aman

keuangan

2	Ketepatan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian	Sering terjadi selisih pencatatan	Pencatatan lebih akurat dan konsisten
3	Waktu pencatatan transaksi harian	±10 menit per transaksi	±2 menit per transaksi
4	Penyusunan laporan keuangan bulanan	Mebutuhkan waktu lama dan perhitungan manual	Dapat dihasilkan otomatis dalam ±5 menit
5	Pemantauan stok bahan dan persediaan	Sulit dilakukan secara manual	Dapat dipantau langsung dari sistem
6	Pemantauan pendapatan dan pengeluaran	Tidak terstruktur	Tersaji otomatis dalam laporan laba rugi
7	Kemudahan menelusuri arus kas usaha	Sulit dilakukan	Dapat dilakukan dengan cepat dan mudah
8	Kemampuan membedakan transaksi usaha dan pribadi	Belum dilakukan	Sudah mulai dipisahkan melalui akun tersendiri
9	Keterlibatan pemilik dalam memahami laporan	Hanya melihat kas secara umum	Dapat membaca dan menganalisis laporan dengan lebih baik
10	Efisiensi keseluruhan operasional	Pencatatan tidak teratur dan rawan kesalahan	Operasional lebih cepat, efisien, dan transparan

## SIMPULAN

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan bersama mitra Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh bertujuan untuk membantu dalam pengelolaan data keuangan melalui penerapan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access*. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga evaluasi penggunaan oleh mitra. Hasil dari kegiatan ini menjelaskan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan beban operasional dengan lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini juga memiliki kemampuan untuk secara otomatis menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan modal. Luaran kegiatan berupa aplikasi akuntansi sederhana berbasis *Microsoft Access* yang telah berhasil diimplementasikan dan digunakan secara langsung oleh mitra. Penerapan sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, serta keamanan dalam pengelolaan data keuangan pada Rumah Makan Sate Madura Lumajang Pak Teguh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candy Candy, & Kelvin Kelvin. (2024). Digitalisasi Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Surya Mobil. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6), 72-79. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1046>

- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akutan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Hendi, Budi Harsono, & Winny. (2024). The Effect of Tax Avoidance and Corporate Governance on Firm Value with Sustainability Reporting as Moderation. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(2), 1411–8831. <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v24i2.18809>
- Hendi, Harsono, B., & Versia, S. (2025). Auditor Characteristics and Tax Avoidance: The Mediating Effect of Audit Quality. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 114–136. <https://doi.org/10.26418/jebik.v14i1.87137>
- Hendi, & Riksen Sitorus. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39–53. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>
- Hendi, & Versia Silvana. (2024). Pembuatan Sistem Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Acces Di Botanic Coffee. *Communnity Development Journal*, 5(Tahun).
- Itan, I., & Febriana, H. (2023). Desain Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Access untuk Usaha D Mart Article History. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v4i3.1860>
- Luthfiah, S., Yulina, B., & Fithri, E. J. (2024). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Ayam Dzohir Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)*, Volume 2 Nomor 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14699831>
- Nyaman, Vitriya, R., & Tofan, A. (2025). The Role Of Financial Management In The Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) In East Java. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.8132>
- Radyanto, M. R., & Hayati, E. N. (2021). Sistem Perbaikan Berkelanjutan UMKM Terdampak Pandemi COVID-19 Dengan Menerapkan Rekayasa Ulang Proses Bisnis. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/profis.v9i2.3665>
- Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2024). Microsoft Access Solusi Sistem Akuntansi Bagi Usaha Menengah (Apotek Adil Farma). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi*, 2(2).